

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring berkembangnya zaman serta lajunya ilmu pengetahuan dan teknologi, tatanan pendidikan terus mengalami perubahan. Pendidikan bertujuan dalam membantu peserta didik melawan kehidupan di masa depan. Satu hal yang tidak bisa berubah yaitu kenyaataan manusia akan terus membutuhkan Pendidikan selama-lamanya (*Long Life Education*). Proses pembelajaran ialah prosedur yang meliputi adanya aktivitas berupa interaksi antara guru-siswa serta komunikasi berbalasan yang terjadi pada kondisi edukatif yang bertujuan menggapai tujuan belajar (Junaedi, 2019, hlm. 4), Ini adalah sebuah tantangan yang harus dihadapi dalam memenuhi kebutuhan masa depan.

Menurut Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dalam (Depdiknas, 2003) disebutkan bahwa peranan Pendidikan nasional adalah menumbuhkan keterampilan serta mutu peradaban bangsa yang tepat guna membentuk kehidupan bangsa dalam membangkitkan minat dan bakat siswa menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Maka dari itu proses pembelajaran merupakan salah satu cara dalam mengembangkan individu yang kompeten. Guru memberikan kontribusi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga harus mampu menjadi fasilitator Pendidikan yang memberikan suasana, alur, dan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini (Sufairoh, 2016, hlm. 12). Kegiatan belajar berpusat kepada siswa, dan peran guru sebagai motivator dan fasilitator supaya suasana kelas menjadi hidup. Salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model kooperatif.

Masalah Pendidikan yang di hadapi Indonesia saat ini adalah peningkatan mutu Pendidikan, dimana kualitas Pendidikan sangat erat kaitannya dengan prestasi akademik siswa dan kualitas proses pembelajaran (Nusarastriya, 2013). Dalam perkembangan terakhir, kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, akan

Nurita Aulia Lestari, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CRAD MATCH (ICM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI SUKAMEKAR 03 KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tetapi berpusat pada siswa. Pendidikan bukan lagi proses penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi belajar adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan baru melalui kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan didukung oleh guru. Semua Lembaga Pendidikan saat ini perlu melakukan pembaharuan atau inovasi guna memberikan talenta yang berkualitas kepada peserta didik. Hal ini dapat dimulai dengan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran yang baik Ketika siswa secara aktif bekerja untuk meningkatkan pengalaman belajar yang baik. Apabila siswa juga melihat perubahan yang positif dan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi, maka proses pembelajaran dapat dikatakan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas adalah dengan menentukan metode pembelajaran yang tepat selama proses belajar mengajar berlangsung. Minat belajar bisa diartikan sebagai rasa keingintahuan siswa dan kemampuan seorang siswa untuk terlibat dalam belajar dan mempelajari suatu pelajaran. Menurut (Sholehah et al., 2018, hlm. 8) Minat belajar adalah sebuah komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Siswa yang mempunyai rasa keingintahuan tinggi pasti mempelajari dengan sungguh-sungguh, namun siswa mempunyai niat belajar rendah tentu tidak akan menjalankan dengan sungguh-sungguh.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang biasa dikenal dengan PPKn adalah muatan ajar yang termuat pada kurikulum 2013. Pemerintah memadukan Pancasila dalam membentuk generasi yang selaras dengan pedoman Pancasila. Tujuan esensial dari pembelajaran PPKn adalah untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran berbangsa, cinta tanah air dan membentuk sikap dan perilaku berbasis budaya (Rohmawati, 2017). Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, dalam Pancasila termuat nilai-nilai yang menjadi tumpuan dasar bagi segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Pada perkembangan zaman ini, masyarakat belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai yang merepresentasikan aktivitas sehari-hari. Standar etika ini jelas tercermin dalam preskripsi Pancasila. Nilai-nilai Pancasila melekat pada diri, jiwa dan Nurani bangsa Indonesia dalam aktivitas kehidupan sehari-hari

Nurita Aulia Lestari, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CRAD MATCH (ICM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI SUKAMEKAR 03 KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan bisa membentengi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Memudarnya nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah seperti munculnya perilaku yang menyimpang seperti tawuran antar sekolah, dan hilangnya nilai Pancasila itu memberikan dampak buruk untuk Indonesia. Segala penyimpangan yang terjadi di lingkungan keluarga dan masyarakat juga disebabkan oleh merosotnya nilai-nilai Pancasila (Sa'diyah & Dewi, 2022, hlm. 2).

Salah satu muatan pembelajaran yang masuk dalam kurikulum 2013 adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang biasa disingkat PPKn. Pemerintah akan mengintegrasikan Pancasila untuk menciptakan generasi yang berperilaku sesuai dengan pedoman Pancasila. Tujuan utama dari pembelajaran PPKn adalah untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran berbangsa, cinta tanah air dan membentuk sikap dan perilaku berbasis budaya (Rohmawati, 2017). Pancasila merupakan dasar negara Indonesia, dalam Pancasila terkandung nilai-nilai yang menjadi salah satu landasan dasar bagi segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Pada perkembangan zaman ini, masyarakat belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai yang mencerminkan perilaku sehari-hari. Standar etika ini jelas tercermin dalam preskripsi Pancasila. Nilai-nilai Pancasila melekat pada diri, jiwa dan Nurani bangsa Indonesia dalam aktivitas kehidupan sehari-hari serta dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Memudarnya nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah seperti munculnya perilaku yang menyimpang seperti tawuran antar sekolah, dan hilangnya nilai Pancasila itu memberikan dampak buruk untuk Indonesia. Segala penyimpangan yang terjadi di lingkungan keluarga dan masyarakat juga disebabkan oleh merosotnya nilai-nilai Pancasila (Sa'diyah & Dewi, 2022, hlm. 2).

Dalam permasalahan yang ada pada latar belakang penelitian tersebut, pada kenyataannya pembelajaran PPKn sering kali dipandang sebelah mata dan diremehkan dan terkesan kurang menarik atau bahkan dirasa menjenuhkan karena guru hanya menggunakan metode belajar yang monoton. Fenomena inilah yang harus disikapi dengan serius oleh penulis atau bahkan dengan guru-guru lainnya. Rasanya dibutuhkan keseriusan untuk menangani pembelajaran PPKn yang mana

Nurita Aulia Lestari, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CRAD MATCH (ICM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI SUKAMEKAR 03 KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berarti dibutuhkan untuk pengembangan dan aktualisasi supaya benar-benar menarik respon siswa dan menjadikan pembelajaran PPKn ini menjadi menyenangkan sehingga efektif dalam mencapai tujuannya. Salah satu pembelajaran yang menerapkan hal belajar menyenangkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. *Index Card Match* merupakan suatu model pembelajaran dengan pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Fiteriani, 2016, hlm. 5). Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Metode *Index Card Match* ini merupakan salah satu cara pembelajaran yang menyenangkan untuk mengulas materi pembelajaran yang diberikan sebelumnya (Ayuningtyas, 2018, hlm. 8). Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus bisa meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran PPKn dengan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik untuk bisa diimplementasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan yang sudah penulis paparkan di atas, maka penulis ingin menggunakan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi. Metode pembelajaran *Index Card Match* ini merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa baik dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dalam kegiatan berkelompok atau berpasang-pasangan agar siswa saling dapat bertukar pikiran, pengalaman maupun gagasan. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* (ICM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya :

Nurita Aulia Lestari, 2023

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CRAD MATCH (ICM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI SUKAMEKAR 03 KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana hasil belajar PPKn pada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*
2. Bagaimana hasil belajar PPKn pada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*
3. Apakah terdapat pengaruh dari metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan umum dan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas VI SD. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar PPKn siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* (ICM) pada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar PPKn siswa sesudah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* (ICM) pada siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode kooperatif tipe *index card match* (ICM) dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya diharapkan akan membawa manfaat dalam penerapannya pada proses pembelajaran. manfaat yang akan di peroleh adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah mendukung atau menguatkan teori yang berkenaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Dapat melatih dan menambah wawasan dalam proses belajar mengajar sebagai bekal untuk masa yang akan datang serta mempunyai kesempatan untuk mengembangkan metode kooperatif tipe *Index Card Match*

b. Manfaat bagi guru

Dengan adanya metode ini, guru memperoleh referensi serta informasi mengenai tipe pembelajaran *Index Card Match* yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi,

c. Manfaat bagi siswa

Dapat dijadikan sumber belajar yang meningkatkan ketertarikan dan pemahamannya dalam pembelajaran PPKn

d. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya metode ini dapat menambah variasi proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran PPKn

1.5 Struktur Organisasi

Gambaran dari isi keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat dijelaskan dalam sistematika berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisikan latar belakang atas penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sukamekar 03 Kabupaten Bekasi”. Adapun rumusan masalah yang telah dirancang oleh peneliti. Tujuan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Manfaat penelitian yang sudah disusun oleh peneliti. Serta struktur organisasi skripsi yang merangkum secara singkat pembahasan setiap bab yang ada pada skripsi ini secara deskripsi.

Bab II Kajian Teori. Pada bab ini membahas kajian teoritis dari teori – teori yang bersangkutan dengan variable skripsi.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini, berisi tentang penjabaran metode penelitian yang digunakan dan menjelaskan model dan design penelitian yang

dilakukan oleh peneliti. Adapun subjek dan tempat penelitian serta analisis data yang digunakan untuk memvalidasi data penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini membahas mengenai dual hal pokok, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan menganalisis temuan yang didapatkan, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan uraian dan hasil penelitian yang menjawab masalah peneliti, kemudian implikasi dan rekomendasi. Peneliti menyajikan saran sebagai bahasan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan.